

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

##### 3.1.1 Metode Penelitian

Penelitian ini memuat metode dan pendekatan penelitian yang menggunakan metode eksperimen melalui pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian yang dipilih yaitu *pre-experimental design*, sehingga jenis penelitian yang masih terdapat variabel luar yang berbentuk variabel (y). Adapun menurut Sugiyono (2015, hlm. 110) “pada desain ini terdapat *pre-test*, sebelum melakukan perlakuan. Dengan demikian hasil diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan” yaitu mengukur peningkatan kemampuan apresiasi siswa terhadap eksistensi seni tradisi melalui penerapan model yurisprudensial.

Pengaruh perlakuan hanya dilihat dari hasil *post-test*, dimana dalam desain penelitian ini terdapat kelompok yang diberi *treatment* dan selanjutnya diobservasi hasilnya. Dalam eksperimen ini subjek disajikan dengan beberapa jenis perlakuan lalu diukur hasilnya. Desain yang digunakan bertujuan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat yang disebut dengan (*cause and effect relationship*) dengan cara memberikan satu atau lebih kelompok diberi perlakuan, perlakuan yang diberikan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat di bandingkan dengan keadaan sebelum diberikan *treatment*.

##### 3.1.2 Pendekatan Penelitian

Dalam pendekatan ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode penelitian kuantitatif dapat di artikan sebagai metode yang berlandasan pada filsafat positif, pendekatan yang digunakan peneliti adalah kuantitatif dengan jenis *pre-experimental design*. Adapun desain eksperimen penelitian ini dapat digunakan, yaitu sebagai berikut:



Keterangan:

$O_1$  = Nilai *pre-test* (sebelum diberikan *treatment*)

$X$  = *Treatment* yang diberikan (variabel independen)

$O_2$  = *Post-test* (variabel dependen)

Peneliti menggunakan metode ini karena peneliti hanya melakukan *treatment* perlakuan kepada satu kelas, yang artinya tidak menggunakan kelas perbandingan atau kelas kontrol, pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian dengan pendekatan kuantitatif eksperimen melalui cara penerapan pembelajaran di sekolah yaitu dengan penerapan model yurisdensial pada pembelajaran seni budaya khususnya seni tari siswa kelas X SMK Sangkuriang 1 Cimahi dengan maksud melihat sejauh mana apresiasi siswa sebelum dan sesudah dilakukannya penerapan tersebut.

### **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

#### **3.2.1 Partisipan**

Partisipan dalam penelitian ini akan melibatkan seluruh kelas X, dan guru mata pelajaran seni budaya yang menjadi elemen jalannya suatu pendidikan pembelajaran di sekolah. Kemudian peneliti meminta informasi serta data yang akan terkait dengan kebutuhan kegiatan penelitian, peneliti melibatkan peserta didik kelas X di SMK Sangkuriang I Cimahi sebagai objek penelitian khususnya kelas X AKL 3.

#### **3.2.2 Tempat Penelitian**

Penelitian ini bertempat lokasi di SMK Sangkuriang I Cimahi di Jl. Sangkuriang No.76, Cipageran, Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi, Jawa Barat, 40511. Alasan peneliti memilih penelitian di sekolah tersebut, karena peneliti melaksanakan PPL (Program Pengalaman Lapangan) dan menemukan masalah sehingga adanya objek yang dapat diteliti. Berdasarkan kepada pertimbangan tersebut, peneliti merasa hal ini dapat mempermudah penelitian dalam melaksanakan penelitian.

### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah suatu kelompok besar yang akan menjadi objek dalam penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015, hlm. 117)

Oleh karena itu populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMK Sangkuriang 1 Cimahi, yang berjumlah 13 kelas yang terdiri dari X RPL 1, X RPL 2, X OTKP 1, X OTKP 2, X OTKP 3, X AKL 1, X AKL 2, X AKL 3, X AKL 4, X BDP 1, X BDP 2, X BDP 3, dan X BDP 4

#### **3.3.2 Sampel Penelitian**

Sampel penelitian ini merupakan orang yang berperan serta dalam penelitian dan terlibat dalam praktek pengambilan data. Maka yang dijadikan sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X AKL 3 SMK Sangkuriang I Cimahi yang berjumlah 35 siswa. Dengan rincian 35 siswa tersebut seluruhnya perempuan. Alasan mengapa pengambilan sampel di kelas X AKL 3 berdasarkan hasil diskusi wawancara dari guru mata pelajaran seni budaya kurangnya dalam kelas tersebut rasa apresiasi dalam proses pembelajaran. *Purposive sampling (Sampling Purposive)* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yaitu sampel yang bertujuan. Artinya agar peserta didik kelas X AKL 3 kemampuan apresiasi pada saat pembelajaran seni tari meningkat. Alasan menggunakan *purposive sampling* yaitu menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

### **3.4 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang dilakukan dalam penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian, instrumen penelitian mendukung dan memperkuat informasi bagi peneliti itu sendiri. Instrumen ini berupa pertanyaan-pertanyaan yang diharapkan peneliti dapat mengetahui tingkat keberhasilan penelitian untuk

penerapan pembelajaran. Adapun instrumen penelitian dapat diuraikan di bawah ini sebagai berikut:

#### **3.4.1.1 Pedoman Test**

Tes merupakan salah satu pedoman alat ukur yang diberikan kepada responden untuk memperoleh jawaban secara lisan, tulisan atau tindakan. Dalam penelitian berupa tes individu pada saat treatment tes dapat berupa *pre-test* atau *post-test* pada saat setelah dilakukan *treatment*, dalam penelitian ini yang ditunjukkan pada saat tes untuk mengetahui hasil sebelum tes atau sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran yurisdensial. Tes ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah 1 dan 3 untuk mengetahui hasil awal sebelum diterapkannya model dan hasil akhir setelah *treatment* diberikan.

#### **3.4.1.2 Observasi**

Observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang berhubungan dengan masalah tertentu serta menandakan pencatatan-pencatatan sistematis tentang hal-hal atau objek yang berhubungan dengan penelitian. Peneliti menggunakan observasi langsung yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh pengamat. Artinya bahwa penelitian ini diamati secara langsung dalam proses pembelajarannya dimulai dari awal sebelum diimplementasikannya model yurisdensial pada pembelajaran seni tari. Dalam hal ini peneliti hanya sebagai pengamat, kemudian observasi berperan serta (*participant observation*) artinya penelitian terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari dari sampel yang diamati, dengan demikian peneliti tidak hanya berperan sebagai pengamat, namun berperan pula sebagai pendidik yang melaksanakan proses pembelajaran seni tari di SMK Sangkuriang I Cimahi.

#### **3.4.1.3 Wawancara**

Pedoman wawancara yang peneliti buat yaitu diajukannya pertanyaan kepada guru dan peserta didik di lapangan. Wawancara yang diajukan kepada guru ini dilakukannya guna untuk menjadikan gambaran peneliti untuk mengetahui kondisi di lapangan sehingga sejauh mana peserta didik bisa menilai bagaimana kemampuan apresiasi pada pembelajaran seni tari. Guru yang diwawancara adalah guru mata pelajaran Seni Budaya yaitu Indra Batara S, Pd.

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan atau data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat pedoman wawancara (Siregar, 2014, hlm. 32). Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada sumber (responden) dan sumber data memberikan jawaban langsung secara lisan pula dalam bentuk pertemuan tatap muka (*face to face*). Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa, pertanyaannya yang akan ditanyakan seputar sikap apresiasi siswa sebelum menggunakan model yurisprudensial. Adapun tujuan dari wawancara adalah untuk memperoleh data mengenai kondisi dilapangan pembelajaran seni tari di sekolah secara lengkap, teknik wawancara ini memiliki keuntungan lebih fleksibel karena dapat menggali masalah yang lebih mendalam.

#### **3.4.1.4 Dokumentasi**

Dokumentasi ini bertujuan untuk mendokumentasikan pada saat penelitian berlangsung dan melakukan observasi agar hasil observasi bisa disesuaikan. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang relevan diantaranya: daftar nilai siswa, foto-foto kegiatan siswa, dan catatan-catatan khusus perkembangan siswa. Sehingga hasil dari dokumentasi ini bertujuan untuk memperkuat hasil observasi pada saat penelitian berlangsung.

#### **3.4.1.5 Studi Literatur**

Studi literatur adalah pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam mencari informasi yang berkaitan erat dengan permasalahan yang diteliti yaitu mencari sumber referensi meliputi kegiatan membaca dan mengkaji buku-buku sumber yang nantinya bisa dijadikan sebagai referensi penelitian laporan penulis.

### **3.5 Prosedur Penelitian**

#### **3.5.1 Langkah-langkah penelitian**

Penelitian disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan tersebut, adapun prosedur penelitian yang akan dilakukan dalam tahap ini dibagi ke dalam tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir atau penyelesaian. Ketiga tahap tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **3.5.1.1 Rancangan Penelitian**

Pada tahapan ini peneliti melakukan pengumpulan data informasi dari subjek melalui teknik dari berbagai subjek melalui teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka.

### **3.5.1.2 Pelaksanaan Penelitian**

Pada tahapan ini peneliti melakukan observasi langsung ke tempat penelitian untuk mengumpulkan informasi berupa data dan dokumentasi, meliputi catatan lapangan, dan foto kegiatan. Setelah melakukan observasi, peneliti melakukan wawancara terhadap subjek penelitian, yaitu guru mata pelajaran seni budaya dan siswa. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi akan keberlangsungan proses penelitian.

### **3.5.1.3 Penyusunan Hasil**

Tahap akhir penelitian eksperimen ini adalah penulisan laporan yang dibimbing oleh dosen pembimbing satu dan dua. Sesuai dengan prosedur yaitu mengoreksi, memberi masukan, serta saran untuk kelayakan suatu penelitian. Peneliti melakukan penyusunan laporan dari mulai pendahuluan, kajian teori, metode penelitian, temuan dan pembahasan penelitian dan yang terakhir yaitu simpulan, implikasi dan rekomendasi. Dalam penyusunan laporan temuan penelitian meliputi beberapa tahap kegiatan yaitu penyusunan data dan pengetikan data, penyusunan data dan pengetikan data dilakukan melalui hasil dari penelitian di lapangan dan dilakukan secara terstruktur.

## **3.6 Skema atau Alur Penelitian**

Untuk memudahkan penelitian di lapangan, peneliti membuat skema atau alur penelitian yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **3.6.1 Tahap Perencanaan Penelitian**

Tahap awal dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan survey secara langsung ke lokasi penelitian yaitu SMK Sangkuriang I Cimahi. Setelah melakukan survey dan mendapat permasalahan di lapangan, peneliti melakukan penyusunan proses penelitian, menentukan judul dan topik permasalahan yang akan diajukan kepada dewan skripsi.

Setelah pengerjaan proposal selesai dan disetujui oleh dewan skripsi maka langkah selanjutnya yaitu peneliti menyelesaikan administrasi yang berhubungan dengan surat-surat perijinan yang berupa:

1. SK (Surat Keputusan) pengangkatan pembimbing I dan II
2. Surat permohonan izin dari Rektor UPI yang melalui proses terlebih dahulu dari urusan bagian BAAK UPI
3. Mengurus surat rekomendasi dari pihak sekolah yang menjadi lokasi penelitian.

### **3.6.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian**

#### **3.6.2.1 Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan kegiatan pengumpulan berbagai data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan adalah:

a. *Pretest*

*Pretest* dilakukan sebelum pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan model yurisdensial. *Pretest* dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana apresiasi siswa terhadap seni tradisi Indonesia dalam proses pembelajaran seni tari.

b. Penerapan model yurisdensial dan observasi pelaksanaan

Tahap ini peneliti memahami latar belakang penelitian dan menciptakan hubungan yang baik antara peneliti dengan subjek peneliti sebagai sumber data sehingga informasi yang terkait dengan fokus penelitian dapat diperoleh dengan akurat. Observasi dilakukan oleh peneliti dari pertengahan bulan february sampai dengan Mei 2019. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan dan sekaligus melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran seni budaya tentang pembelajaran yang dilaksanakan.

c. *Posttest*

*Posttest* dilaksanakan sesudah pembelajaran tari dengan menerapkan model yurisdensial. *Posttest* dilakukan untuk

mengukur peningkatan apresiasi siswa setelah diterapkannya model pembelajaran yurisdensial.

#### 3.6.2.2 Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul, data langsung diolah dengan menggunakan proses analisis kuantitatif yang bertujuan untuk melihat sejauh mana apresiasi siswa terhadap seni tradisi Indonesia dalam proses pembelajaran seni tari.

#### 3.6.2.3 Proses Bimbingan

Proses bimbingan dilakukan peneliti dengan dosen Pembimbing I dan II telah ditetapkan oleh Dewan Skripsi dan peneliti melakukan persiapan sampai peneliti menjelang ujian skripsi.

### **3.7 Definisi Operasional**

Untuk mempertegas definisi operasional ini serta menghindari kesalahan pemahaman agar tidak terjadi salah penafsiran dalam memahami judul penelitian, maka terdapat beberapa istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

Peneliti menggunakan Model yurisdensial yang dipelopori oleh Donal Oliver dan James P.Shaver (1966/1974) menggagas suatu gaya penelitian hukum untuk membantu siswa belajar berpikir secara sistematis mengenai isu-isu kontemporer. Model ini mengharuskan siswa merumuskan isu-isu tersebut sebagai persoalan kebijakan publik dan menganalisis posisi mereka sendiri. Ketika masyarakat kita mengalami perubahan sosial dan kultural di segala aspek kehidupan saat ini, model penelitian hukum menjadi sangat penting, khususnya untuk mereka yang kembali merenungkan posisinya mengenai isu sosial, etika, dan hukum.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru/pendidik serta sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidikan agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, kemahiran dan tabiat serta pembentukan sikap pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.



Apresiasi merupakan suatu tindakan sadar yang dilakukan oleh seseorang dalam upaya memahami suatu karya, sehingga mengerti akan karya tersebut yang dilakukan dengan proses kreatif. Kegiatan apresiasi bagi siswa merupakan kegiatan yang sangat penting guna membentuk jiwa yang menghargai dan menerima suatu karya.

Definisi operasional dari penelitian ini yang berjudul Implementasi Model Yurisprudensial Pada Pembelajaran Seni Tari Untuk Meningkatkan Apresiasi Siswa Kelas X SMK Sangkuriang I Cimahi adalah studi eksperimen atau penelitian yang dilakukan untuk memeriksa model yurisprudensial dapat membangun pengetahuan dan kemauan siswa untuk peka terhadap pembelajaran seni budaya untuk memahami kesadaran tujuan pendidikan nasional dan perannya yang besar sebagai generasi penerus, untuk menggali keterampilan siswa, dan mendorong siswa meningkatkan apresiasi terhadap seni tradisi Indonesia, serta mendapatkan pemahaman nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran untuk menjalani keseharian yang sesuai dengan norma-norma yaitu hukum, sosial, dan sebagainya yang bisa dikaitkan dengan nilai yang terkandung pada suatu karya seni pada proses pembelajaran seni tari.

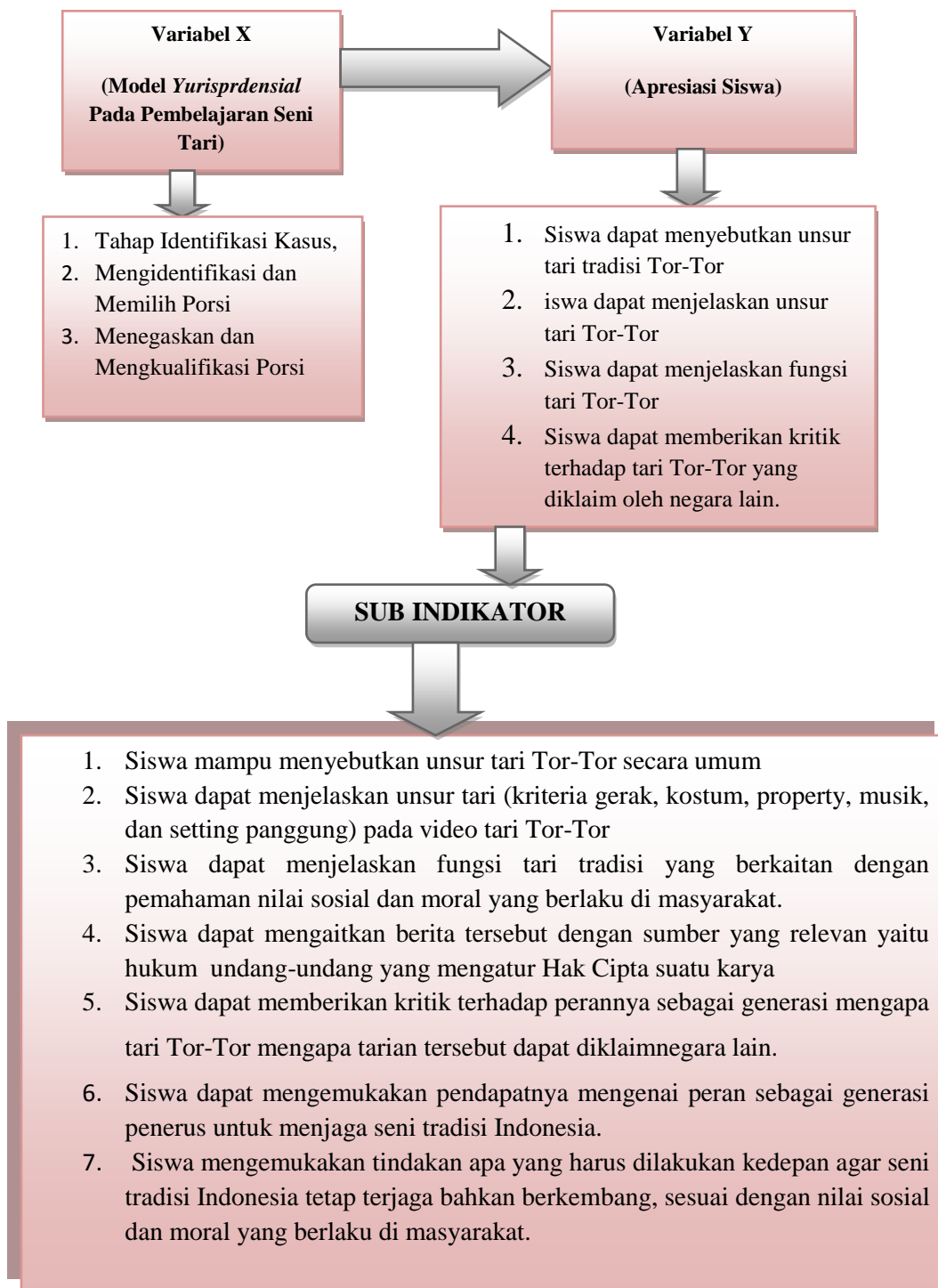
### **3.8 Identifikasi Jenis Variabel**

Variabel penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2009, hlm. 60)

Dalam penelitian ini memiliki dua variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran Yurisprudensial yang dilambangkan dengan X.

Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah apresiasi siswa yang dilambangkan dengan Y

**Bagan 3.1**  
**Variabel X dan Variabel Y**



### **3.9 Asumsi dan Hipotesis Penelitian**

#### **3.9.1 Asumsi Penelitian**

Kemampuan apresiasi dapat dipengaruhi oleh komponen-komponen pembelajaran. Salah satu komponen pembelajaran yang dapat berpengaruh yaitu

model yurisprudensial pada pembelajaran seni tari. Pembelajaran tersebut dapat membangun pengetahuan peserta didik dalam bermasyarakat dengan menjalankan norma-norma yang berlaku, dan nilai sosial yang terpatri dalam dirinya, serta dapat mendorong keterampilan siswa, serta mendorong siswa untuk menjaga serta melestarikan seni budaya Indonesia dengan meningkatnya apresiasi peserta didik terhadap pembelajaran.

Model pembelajaran yang baik merupakan model pembelajaran yang mendorong siswa untuk mengalami sendiri dalam melakukan kegiatan. Dimana pembelajaran tersebut menuntut siswa untuk terlibat langsung dalam pembelajaran sehingga pembelajaran akan berjalan efektif dan efisien. Maka, asumsi pada penelitian ini bahwa model yurisprudensial diharapkan mampu meningkatkan kemampuan apresiasi siswa, karena pembelajaran ini menghasilkan pengetahuan, keterampilan, dan siswa menemukan sesuatu yang baru dalam pembelajaran yaitu sadarnya mengenai perannya sebagai generasi penerus untuk menjaga dan melestarikan seni budaya Indonesia sebagai identitas.

### **3.9.2 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah pernyataan sementara atau jawaban sementara yang masih lemah kebenarannya dan perlu diuji kebenarannya. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2015, hlm.96). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) *H<sub>a</sub>* : Ada pengaruh model yurisprudensial pada pembelajaran seni tari untuk meningkatkan apresiasi siswa kelas X SMK I Sangkuriang Cimahi
- 2) *H<sub>o</sub>* : Tidak ada pengaruh model yurisprudensial pada pembelajaran seni tari dalam meningkatkan apresiasi siswa kelas X SMK I Sangkuriang Cimahi.

### **3.10 Teknik Analisis Data**

Dalam mengolah data tidaknya pengaruh dari suatu *treatment* yang diberikan, maka dilakukan pengamatan dengan membandingkan hasil objek penelitian pada saat sebelum dan sesudah mendapatkan *treatment*.

Rumus yang digunakan untuk mendapatkan nilai *t* yaitu sebagai berikut:

- a. Menghitung mean antara pre-test dan post-test

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata

$\sum X$  = Jumlah nilai selama pertemuan

$n$  = Jumlah Pertemuan

- b. Varians =

$$\frac{n\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}$$

- c. Menghitung nilai standar deviasi =

$$\text{Visiasi} = \sqrt{\text{varians}}$$

- d. Menentukan nilai hitung =

$$\frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 D}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

$Md$  = Mean dari perbedaan *pre-test* dan *post-test*

$\sum X^2 D$  = Jumlah kuadrat deviasi

$N$  = Subjek pada sampel

d.b = ditentukan dengan  $N-1$